

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS KASIR DIGITAL PADA UMKM SEKTOR  
KULINER**

**JURNAL**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Rinta Rahayu**

**NIM : 2021522556**

**Progdi : Akuntansi**

**UNIVERSITAS DHARMA AUB**

**SURAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rinta Rahayu  
NIM : 2021522556  
Jurusan/Progdi : S1 / Akuntansi  
Judul Penelitian : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat  
Penggunaan Sistem Informasi Akunansi  
Berbasis Kasir Digital Pada UMKM di  
Sektor Kuliner  
Nama Pembimbing : Ika Swasti Putri, SE, M.Ak.

Surakarta, 27 Februari 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Mulyadi, SE, MM, Ak, CA  
NIDN: 0610096501

Pembimbing

Ika Swasti Putri, SE, M.Ak  
NIDN: 0621108608



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARATA  
**UNDHA AUB SURAKARTA**

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik  
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor : 163/Pust/Plagiarism/11/2025

Ketua Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Dharma AUB Surakarta  
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Rinta Rahayu
NIM	: 2021522556
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Sistem Informasi Akuntansi

Judul Artikel/Skripsi/Tesis:

**"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KASIR DIGITAL PADA UMKM SEKTOR  
KULINER "**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada  
manuscript artikel ilmiah yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai  
prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi/tesis.

Surakarta, 11 Februari 2025  
Ka. PU Perpustakaan UNDHA AUB  
  
Ceacilia Sekar L.G.S, A.Md.S.I  
NIPY. 211/K/YKDP/2022

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KASIR DIGITAL PADA UMKM SEKTOR KULINER**  
*FACTORS INFLUENCING INTEREST IN USING A DIGITAL CASHIER-BASED ACCOUNTING  
INFORMATION SYSTEM IN MSMEs IN THE CULINARY SECTOR*

Rinta Rahayu<sup>1</sup>, Ika Swasti Putri<sup>2</sup>

Akuntansi, [rintarahayu22@gmail.com](mailto:rintarahayu22@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada pengujian dan pembuktian secara empiris terkait faktor – faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM Sektor Kuliner. Faktor – faktor tersebut meliputi literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan. Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif dan dilakukan di Kota Surakarta dengan jumlah populasi UMKM sektor kuliner sebesar 629 unit. Metode pengambilan sampel yang diterapkan yaitu *purposive sampling*, yang menghasilkan seratus responden. Dengan menyebarkan kuisioner, data primer dikumpulkan. Hasil pengujian instrumen untuk semua item pertanyaan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji asumsi klasik menjelaskan bahwa terbukti tidak terjadi tanda - tanda multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heterokedastisitas, dan data terdistribusi normal. Hasil dari analisis regresi linear berganda dan hasil uji t menjelaskan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Sedangkan, literasi keuangan memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan, serta persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 55% sementara itu, variabel lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini berkontribusi sisanya 45%.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Tingkat Kepercayaan, Minat Penggunaan

**ABSTRACT**

*This research focuses on testing and proving empirically related to factors that influence interest in using digital cashier-based accounting information systems in the Culinary Sector MSMEs. These factors include financial literacy, perceived convenience, perceived benefits, perceived risk, and level of trust in interest in use. This study applies a quantitative approach method and was conducted in Surakarta City with a total population of 629 culinary sector MSMEs. The sampling method applied was purposive sampling, which resulted in one hundred respondents. By distributing questionnaires, primary data was collected. The results of instrument testing for all question items meet the validity and reliability criteria. The results of the classical assumption test explain that there are no signs of multicollinearity, no autocorrelation, no heteroscedasticity, and normally distributed data. The results of multiple linear regression analysis and t test results explain that perceived convenience, perceived usefulness, and level of trust have a positive and significant effect on interest in use. Meanwhile, financial literacy has a positive but insignificant effect on interest in use, and perceived risk has a negative and insignificant effect on interest in use. The results of the coefficient of determination test show that the effect caused by the independent variable on the dependent variable is 55% while other variables not analysed in this study contribute the remaining 45%.*

**Keywords:** Financial Literacy, Perception of Ease, Perception of Benefits, Perception of Risk, Level of Trust, Interest in Use

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting untuk ekonomi Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan dalam membantu menyerap tenaga kerja, menambah pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi secara menyeluruh. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah (UKM), pada tahun 2023 jumlah UMKM di Indonesia tercatat mencapai lebih dari 66 juta unit usaha, yang menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. UMKM juga memberikan sumbangan sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, sehingga UMKM menjadi tulang punggung ekonomi negara. (UMKM Indonesia, 2024)

Kota Surakarta sebagai salah satu pusat kuliner di Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di sektor kuliner, akan tetapi banyak pelaku usaha di kota ini yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan usaha, khususnya di bidang keuangan. Rendahnya adopsi teknologi digital juga menjadi salah satu permasalahan UMKM di kota Surakarta. Hal demikian dibuktikan berdasarkan data laporan akhir kajian digitalisasi IKM dan UMKM di Kota Surakarta tahun 2023 yang menyatakan bahwa hanya 7,25% jumlah umkm yang sudah melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi secara online dan sisanya masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual atau tradisional. (Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, 2023). Sebuah upaya yang dapat mendukung pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di era digitalisasi adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital. (Rizki, 2023)

Dalam penelitian ini, penggunaan sistem informasi berhubungan langsung dengan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* berfungsi untuk menganalisis minat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dirumuskan Davis (1989) yaitu salah satunya model yang banyak diterapkan dalam temuan terdahulu untuk menjelaskan dan memprediksi variabel – variabel yang memiliki pengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap sistem informasi berbasis teknologi. Hal tersebut sebagaimana teori yang diadopsi pada penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022); Ais & Wafiroh (2024); Kresna & SBM (2022); Kania Cahyani et al. (2022); dan Azizah (2017) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi

Penelitian - penelitian terdahulu telah membahas beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Faktor - faktor tersebut meliputi persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. (Rahmatika & Fajar, 2019; Budiastuti & Muid, 2020; Immanuela et al., 2023). Persepsi risiko juga merupakan komponen yang mempengaruhi minat penggunaan. (Aisyah & Ardami Ardiningting, 2022; Rahmatika & Fajar, 2019; Budiastuti & Muid, 2020). Dari literatur diatas, masih terdapat celah penelitian yang masih dapat digali maka penelitian ini berupaya memperbarui literatur yang ada dengan fokus pada sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital, yang masih jarang dibahas dibandingkan teknologi lain yang lebih umum seperti *e-commerce* dan pembayaran digital. Dalam penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan pada acuan penelitian Budiastuti & Muid (2020); Immanuela et al. (2023); dan Rahman et al. (2023) serta variabel tingkat kepercayaan pada acuan penelitian Ais & Wafiroh (2024); Wiratama Kadek & Sulindawati (2022); dan Ong & MN (2022). Penambahan variabel seperti literasi keuangan dan tingkat kepercayaan bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur terkait faktor-faktor spesifik yang relevan dalam konteks minat penggunaan teknologi.

Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan suatu sistem informasi akuntansi berbasis teknologi khususnya pada kasir digital di kalangan umkm sektor kuliner. Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori penelitian terkait minat penggunaan kasir digital ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diciptakan oleh Davis (1989) yaitu salah satunya model yang banyak diterapkan dalam penelitian terdahulu untuk menjelaskan dan memprediksi faktor-faktor yang menentukan sejauh mana pengguna menerima dan mengadopsi suatu sistem informasi dan teknologi tertentu. Tujuannya untuk memberikan penjelasan secara teoritis terkait minat dan niat seseorang dalam menggunakan sistem informasi dan teknologi. Teori ini mengidentifikasi bagaimana pandangan seseorang terhadap manfaat dan kemudahan sebuah teknologi yang mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan atau tidak. Melalui pemahaman ini, TAM berusaha menjelaskan alasan minat penggunaan suatu sistem informasi atau teknologi, sehingga memungkinkan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam memperkenalkan dan mendorong penggunaan teknologi baru. Hal tersebut sebagaimana teori yang diadopsi pada penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022); Ais & Wafiroh (2024); Kresna & SBM (2022); Kania Cahyani et al. (2022); dan Azizah (2017) terkait beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi.

#### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem dalam komputer yang dibuat untuk mengganti data akuntansi menjadi informasi. (Paulus, 2016). Menurut Triwahyuni et al. (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menyampaikan data akuntansi lebih cepat dan lebih mudah bagi para pengambil keputusan yang berguna bagi akuntan dan eksekutif perusahaan. Menurut HS Hastuty et al. (2023) menjelaskan bahwa sistem yang memberikan informasi akuntansi yang akurat dan disajikan secara tepat waktu serta memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik.

#### **Kasir Digital**

Kasir Digital atau *Point of Sale* (POS) merupakan suatu sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi dan diterapkan untuk memproses transaksi penjualan, mengelola pembayaran secara otomatis, dan mencatat data transaksi secara elektronik. (Naufal et al., 2022). Menurut Asrani et al. (2024) menjelaskan bahwa POS terdiri dari unsur *hardware* dan *software* yang dikembangkan khusus untuk membantu dalam melakukan transaksi, mengatur inventaris, dan memberikan wawasan operasional bisnis. Sistem POS sering digunakan sebagai contoh penerapan sistem informasi akuntansi di kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). (Azizah, 2017).

#### **Minat Penggunaan**

Minat adalah keinginan atau motivasi individu yang secara sadar untuk berperilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. (Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022). Menurut Rahman et al. (2023), Minat adalah kecenderungan, keinginan, atau daya tarik terhadap suatu hal yang muncul secara alami dari dalam diri individu tanpa ada yang memerintahkannya. Adapun penelitian lain menurut Ais & Wafiroh (2024) menjelaskan bahwa minat penggunaan adalah keadaan dimana pengguna dapat memilih untuk menggunakan sistem informasi atau teknologi secara sadar atau tidak.

#### **Literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah aspek dari sumber daya manusia yang berperan dalam aktivitas keuangan dengan tujuan meningkatkan manfaat serta kesejahteraan finansial. (Kresna & SBM, 2022). Menurut Sutarni & Poncowati (2024), masyarakat yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih yakin dalam memanfaatkan dan mengimplementasikan layanan digital. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka hipotesisnya seperti berikut ini:

*H1* : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

#### **Persepsi Kemudahan**

Persepsi kemudahan yaitu tingkat keyakinan individu terhadap penggunaan teknologi baru dapat dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan upaya yang berat yang artinya peningkatan persepsi kemudahan menggunakan sistem, maka akan seiring dengan peningkatan pemanfaatan teknologi tersebut. (Ruslan et al., 2023). Hasil penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022), persepsi mengenai

kemudahan penggunaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ketertarikan dalam memanfaatkan teknologi. Hasil penelitian Ais & Wafiroh (2024) menjelaskan bahwa pengguna akan lebih cenderung menggunakan teknologi dalam operasional bisnisnya jika mereka merasa mudah digunakan. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesisnya seperti berikut ini:

*H2* : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

#### **Persepsi Manfaat**

Persepsi manfaat yang dirasakan diartikan dengan seberapa besar seseorang yakin bahwa menggunakan sistem informasi dan teknologi tertentu akan meningkatkan produktivitas pekerjaan. (Rodiah & Melati, 2020). Persepsi manfaat juga didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik suatu teknologi dianggap bermanfaat bagi orang yang menggunakan. (Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022). Rodiah & Melati (2020), menjelaskan bahwa pandangan mengenai manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan UMKM dalam mengadopsi teknologi. Immanuela et al. (2023) menyetujui Rodiah & Melati (2020), bahwa para pelaku bisnis yang sangat menyadari atau merasakan manfaat dari teknologi ini akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android kedalam usahanya. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disusun hipotesisnya seperti berikut ini:

*H3* : Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

#### **Persepsi Risiko**

Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian subjektif seseorang atau kelompok terhadap tingkat bahaya atau ketidakpastian dari suatu risiko atau dapat didefinisikan sebagai suatu pandangan pengguna mengenai ketidakpastian dan dampak-dampak yang tidak diharapkan. (Rahman et al., 2023). Adapun pengertian lain dari persepsi akan risiko merupakan ketidakpastian yang tidak dapat diukur, meskipun dapat diprediksi. (Budiastuti & Muid, 2020). Meskipun kasir digital menawarkan berbagai kemudahan, penggunaan teknologi ini juga membawa sejumlah risiko yang dapat memengaruhi minat pelaku usaha untuk mengadopsinya. Hasil penelitian Aisyah & Ardami Ardiningsing (2022) menjelaskan bahwa pandangan mengenai risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil penelitian Ong & MN (2022) mengungkapkan bahwa persepsi risiko dapat mempengaruhi minat individu terhadap pemanfaatan sebuah teknologi, sehingga pandangan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesisnya seperti berikut ini:

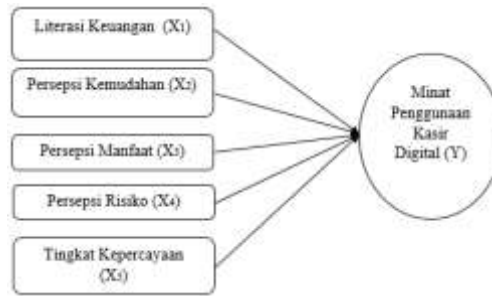
*H4* : Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

#### **Tingkat Kepercayaan**

Kepercayaan adalah salah satu faktor penting agar pengguna merasa percaya terhadap teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dalam melaksanakan aktivitas bisnis. (Qibtiyana & Ali, 2024). Menurut Rodiah & Melati (2020), kepercayaan adalah suatu keyakinan seseorang atau entitas yang dipercayai akan melaksanakan seluruh tanggungjawabnya secara baik dan sesuai harapan. Tingkat kepercayaan mengacu pada keyakinan pengguna bahwa kasir digital aman, andal, dan mampu bekerja sesuai harapan untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha. (Rakhmawati & Isharijadi, 2013). Hasil penelitian Rodiah dan Melati (2020); Qibtiyana dan Ali (2024) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat seseorang untuk mengadopsi teknologi. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesisnya seperti berikut ini:

*H5* : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

#### **KERANGKA KONSEPTUAL**



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Budiastuti & Muid (2020), Qibtiyana & Ali (2024), Kania Cahyani et al. (2022)

Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara faktor-faktor yang diteliti dan dapat memberikan dasar untuk menguji hipotesis yang meliputi pengaruh variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.

## METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis data yang diambil adalah data primer, yang didapatkan langsung dari responden dengan sumber data kuisioner dan menghasilkan seratus responden. Dengan menggunakan data primer, penelitian ini dapat menjamin keakuratan dan relevansi informasi yang diperoleh, karena responden memberikan data berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka secara langsung.

Populasi yang diteliti merupakan pelaku UMKM di sektor kuliner yang beroperasi di Kota Surakarta. Saat ini jumlah UMKM di Kota Surakarta tercatat sebanyak 11.157 unit yang mencakup berbagai sektor. UMKM pada sektor kuliner menjadi sektor terbanyak dengan jumlah 629 unit usaha. (Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, 2023). Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui pendekatan *purposive sampling*.

Teknik pengolahan data yang diterapkan yaitu analisis regresi linier berganda dengan beberapa uji statistik yang meliputi: 1) Uji instrumen; 2) Uji Asumsi Klasik; 3) Analisis Regresi Linier Berganda; 4) Uji Hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen yang diimplementasikan dapat mengukur fenomena yang seharusnya diukur. Suatu item pertanyaan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item kuisioner tersebut dianggap sah atau valid.

#### 1) Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 1

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
X1.1	0,449	0,197	Valid
X1.2	0,678	0,197	Valid
X1.3	0,694	0,197	Valid
X1.4	0,536	0,197	Valid
X1.5	0,596	0,197	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

- 2) Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

**Tabel 2**  
**Hasil uji validitas variabel persepsi kemudahan**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
X2.1	0,605	0,197	Valid
X2.2	0,740	0,197	Valid
X2.3	0,495	0,197	Valid
X2.4	0,641	0,197	Valid
X2.5	0,676	0,197	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

- 3) Variabel Persepsi Manfaat (X3)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
X3.1	0,642	0,197	Valid
X3.2	0,592	0,197	Valid
X3.3	0,695	0,197	Valid
X3.4	0,512	0,197	Valid
X3.5	0,608	0,197	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

- 4) Variabel Persepsi Risiko (X4)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
X4.1	0,316	0,197	Valid
X4.2	0,624	0,197	Valid
X4.3	0,395	0,197	Valid
X4.4	0,584	0,197	Valid
X4.5	0,573	0,197	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

- 5) Variabel Tingkat Kepercayaan (X5)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
X5.1	0,493	0,197	Valid
X5.2	0,679	0,197	Valid
X5.3	0,638	0,197	Valid
X5.4	0,690	0,197	Valid
X5.5	0,450	0,197	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

- 6) Variabel Minat Penggunaan (Y)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
Y.1	0,493	0,197	Valid
Y.2	0,679	0,197	Valid
Y.3	0,638	0,197	Valid
Y.4	0,690	0,197	Valid
Y.5	0,450	0,197	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran dan hasil dari pengukuran tersebut dapat dipercaya dan dianggap valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika bernilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,06.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	0,801	Alpha	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,827	Cronbach	Reliabel
Persepsi Manfaat	0,815	> 0,60	Reliabel
Persepsi Risiko	0,732	maka	Reliabel
Tingkat Kepercayaan	0,803	Reliabel	Reliabel
Minat Penggunaan	0,823		Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti sebaran normal. Pengujian ini dilakukan dengan metode *Kalmogrov Smirnov*. Data residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*p-value*) di atas 0,05 dan sebaliknya.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64712694
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,041
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,922
Asymp. Sig. (2-tailed)		,363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa semua nilai variabel mempunyai nilai signifikan sebesar 0,363 yang artinya nilai signifikan lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya korelasi linear di antara variabel - variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menentukan adanya multikolinieritas yaitu apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,987	1,950		1,532	,129		
	Literasi Keuangan	,070	,094	,069	,742	,460	,534	1,872
	Persepsi Kemudahan	,236	,100	,246	2,354	,021	,421	2,373
	Persepsi Manfaat	,217	,092	,233	2,360	,020	,472	2,119
	Persepsi Risiko	-,024	,057	-,029	-,417	,678	,951	1,052
	Tingkat Kepercayaan	,355	,072	,385	4,951	,000	,761	1,314

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas di atas menjelaskan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas karena semua nilai variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih tinggi.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model regresi bersifat konstan untuk nilai variabel independen secara keseluruhan. Apabila dari masing-masing variabel bebas pada koefisien korelasi terdapat tingkat kesalahan lebih dari 5%, maka menunjukkan tidak ada heterokedastisitas dan sebaliknya.

**Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,370	1,227		,302	,763
	Literasi Keuangan	,045	,059	,105	,753	,454
	Persepsi Kemudahan	,043	,063	,107	,687	,494
	Persepsi Manfaat	-,46E-005	,058	,000	-,001	,999
	Persepsi Risiko	-,003	,036	-,008	-,073	,942
	Tingkat Kepercayaan	-,051	,045	-,130	-1,119	,266

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel uji heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel bebas memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan antar residual, yang seharusnya independen. Pengukuran ini menggunakan Uji *Durbin-Watson(DW)*, yang memberikan nilai antara 0 hingga 4. Apabila angka DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,758 <sup>a</sup>	,575	,552	1,674	1,556

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan nilai sebesar 1,556. Nilai DW berada diantara -2 sampai 2 maka data tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,987	1,950		1,532	,129		
	Literasi Keuangan	,070	,094	,069	,742	,460	,534	1,872
	Persepsi Kemudahan	,236	,100	,246	2,354	,021	,421	2,373
	Persepsi Manfaat	,217	,092	,233	2,360	,020	,472	2,119
	Persepsi Risiko	-,024	,057	-,029	-,417	,678	,951	1,052
	Tingkat Kepercayaan	,355	,072	,385	4,951	,000	,761	1,314

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaanya yaitu:

$$Y = 2,987 + 0,070X_1 + 0,236X_2 + 0,217X_3 - 0,024X_4 + 0,355X_5$$

Keterangan :

$\alpha = 2,987$  nilai konstansta tersebut menjelaskan bahwa jika variabel independen yaitu literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan tingkat kepercayaan memiliki pengaruh positif yang dapat meningkatkan minat penggunaan.

$\beta_1 = 0,070X_1$  nilai koefisien beta dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan akan seiring dengan peningkatan minat penggunaan.

$\beta_2 = 0,236X_2$  nilai koefisien beta dari variabel persepsi kemudahan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Dengan demikian, peningkatan persepsi kemudahan akan seiring dengan peningkatan minat penggunaan.

$\beta_3 = 0,217X_3$  nilai koefisien beta dari variabel persepsi manfaat ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Dengan demikian, peningkatan persepsi manfaat akan seiring dengan peningkatan minat penggunaan.

$\beta_4 = - 0,024X_4$  nilai koefisien beta dari variabel persepsi risiko ( $X_4$ ) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan. Dengan demikian, peningkatan nilai variabel persepsi risiko akan menyebabkan penurunan nilai variabel minat penggunaan.

$\beta_5 = 0,355X_5$  nilai koefisien beta dari variabel tingkat kepercayaan ( $X_5$ ) menjelaskan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Dengan demikian, tingkat kepercayaan yang tinggi akan seiring dengan peningkatan minat penggunaan.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini memberikan wawasan tentang hubungan yang terdapat di antara variabel-variabel tersebut dengan variabel dependen, di mana empat variabel ( $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_5$ ) memberikan kontribusi positif, sementara  $X_4$  memberikan kontribusi negatif.

**4. Uji Hipotesis**

a. Uji t

Uji t untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 13. Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,987	1,950		1,532	,129		
	Literasi Keuangan	,070	,094	,069	,742	,460	,534	1,872
	Persepsi Kemudahan	,236	,100	,246	2,354	,021	,421	2,373
	Persepsi Manfaat	,217	,092	,233	2,360	,020	,472	2,119
	Persepsi Risiko	-,024	,057	-,029	-,417	,678	,951	1,052
	Tingkat Kepercayaan	,355	,072	,385	4,951	,000	,761	1,314

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan kesimpulan berikut:

- 1) Hasil uji t terhadap variabel literasi keuangan (X1) terkait pengaruhnya terhadap minat penggunaan (Y) menunjukkan nilai signifikan (*p-value*) yaitu 0,460 maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan (*p-value* > 0,05).
- 2) Hasil uji t terhadap variabel persepsi kemudahan (X2) terkait pengaruhnya terhadap minat penggunaan (Y) menunjukkan nilai signifikan (*p-value*) yaitu 0,021 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (*p-value* < 0,05).
- 3) Hasil uji t terhadap variabel persepsi manfaat (X3) terkait pengaruhnya terhadap minat penggunaan (Y) menunjukkan nilai signifikan (*p-value*) yaitu 0,020 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (*p-value* < 0,05).
- 4) Hasil uji t terhadap variabel persepsi risiko (X4) terkait pengaruhnya terhadap minat penggunaan (Y) menunjukkan nilai signifikan (*p-value*) yaitu 0,678 maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan (*p-value* > 0,05).
- 5) Hasil uji t terhadap variabel tingkat kepercayaan(X5) terkait pengaruhnya terhadap minat penggunaan (Y) menunjukkan nilai signifikan (*p-value*) yaitu 0,000 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (*p-value* < 0,05).

b. Uji F

Uji F untuk menguji apakah variabel bebas berinteraksi dengan variabel terikat secara bersama-sama.

**Tabel 14. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352,570	5	70,514	24,678	,000 <sup>a</sup>
	Residual	268,590	94	2,857		
	Total	621,160	99			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

*Sumber : Data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 14 diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh secara bersamaan antara variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan (*p-value* < 0,005).

c. Uji Koefisien determinan berganda

Uji Koefisien determinan berganda ( $R^2$ ) bertujuan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen.

**Tabel 15. Hasil Uji Koefisien determinan berganda ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 <sup>a</sup>	,568	,545	1,690	1,570

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

*Sumber : Data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 15 diperoleh r-square dengan nilai 0,545 yang berarti bahwa variabel minat penggunaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi manfaat (X3), dan tingkat kepercayaan (X5) berpengaruh sebesar 55% terhadap variabel dependen minat penggunaan (Y). Sementara sisanya 45% terakhir dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y)**

Hasil menjelaskan bahwa meskipun literasi keuangan merupakan faktor yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran individu terhadap minat penggunaan akan tetapi tidak secara langsung dan signifikan mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan suatu sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terutama pada kasir digital.

Hasil penelitian ini searah dengan Ningsih et al. (2023) yang menyatakan literasi keuangan mencerminkan pemahaman dan pengetahuan individu dalam mengelola keuangan sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik untuk kehidupan di masa mendatang, akan tetapi tingginya tingkat literasi keuangan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan terhadap minat pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.

### **2. Persepsi kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y)**

Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai persepsi kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada kasir digital, maka akan seiring dengan peningkatan minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital. Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diciptakan oleh Davis (1989), dimana kemudahan penggunaan sebagai salah satu determinan utama dalam mengadopsi suatu teknologi atau sistem informasi.

Hasil penelitian ini searah dengan Budiastuti & Muid (2020) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **3. Persepsi manfaat (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan persepsi manfaat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada kasir digital, akan seiring dengan peningkatan minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital. Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diciptakan oleh Davis (1989), dimana manfaat penggunaan salah satu determinan utama dalam membentuk minat dan keputusan penggunaan.

Hasil penelitian ini searah Ais & Wafiroh (2024), dimana menunjukkan variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **4. Persepsi risiko (X4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan (Y)**

Hasil menunjukkan bahwa semakin rendah nilai persepsi risiko maka semakin tinggi minat penggunaan. Namun, karena memiliki pengaruh yang tidak signifikan, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk secara konsisten memengaruhi keputusan individu terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada umkm.

Hasil penelitian ini searah dengan Budiastuti & Muid (2020), bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **5. Tingkat Kepercayaan (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y)**

Hasil menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada kasir digital, maka akan meningkatkan minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.

Hasil penelitian ini searah dengan Rodiah & Melati (2020), yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan berikut :

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.
2. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.
3. Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.
4. Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.
5. Tingkat kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.
6. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,545 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang dianalisis.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Minat penggunaan kasir digital mendapat pengaruh positif dan dominan dari sistem informasi akuntansi, khususnya bagi UMKM. UMKM sebaiknya memanfaatkan sistem ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pencatatan keuangan serta pengambilan keputusan bisnis.
2. Minat penggunaan kasir digital juga dipengaruhi oleh persepsi kemudahan. Berdasarkan pengaruh kemudahan, pemerintah perlu memberikan dukungan dan kemudahan bagi UMKM dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital, serta penyediaan pelatihan praktis dan edukasi yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital pada UMKM.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengembangkan model penelitian, bisa dengan mengganti atau menambahkan variabel selain variabel yang diteliti dan dapat memperluas lokasi penelitian yang tidak hanya terbatas di wilayah Kota Surakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ais, R. R., & Wafiroh, N. L. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 392–404. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i1.734>
- Aisyah, M., & Ardami Ardiningsing, T. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*: Peran Pemediasi Persepsi Kegunaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(1), 92–105. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5987>
- Asrani, H., Vishwakarma, S., Asrani, D., & Asrani, D. K. (2024). *Point of Sale Systems. 1*, 358–363. <https://doi.org/10.55524/csistw.2024.12.1.63>
- Azizah, S. N. (2017). *Analysis of Factors Affecting the Implementation of Computer-Based Accounting Information System on Small and Medium Enterprises*. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(2), 111–115. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.2.4021>
- Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta. (2023). *Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM Kota*

Surakarta. *Jurnal Bengawan Solo : Pusat Kajian Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta*, 2(1), 29–42. <https://doi.org/10.58684/jbs.v2i1.24>

- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan Technology .... *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29074%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/29074/24586>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- HS Hastuty, W., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 7, 317–324.
- Immanuela, I., & Wibisono, H. (2023). *Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Efikasi Diri Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan*. 4(2), 81–92.
- Kania Cahyani, Taufiq Chaidir, & Ida Ayu Putri Suprapti. (2022). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 26–42. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v1i2.297>
- Kresna, R. B., & SBM, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesia Standar (QRIS) Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Temanggung. *Diponegoro Journal of Economics*, 11, 146–162. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Naufal, A. R., Nawangnugraeni, D. A., & Suseno, A. T. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Multi Outlet Dengan Menggunakan Framework Laravel Di Koperasi Itsnu Pekalongan. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 5(2), 280. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i2.591>
- Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>
- Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado). *Jurnal EMBA*, 4(4), 922–931. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14531>
- Rahman, M. A., Fadila, N., & Nuntupa. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Syariah*, 4, 82.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Factors Affecting Interest in Using Electronic Money: Integration of the TAM – TPB Model with Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284.
- Rahmawati, I. D., & Sari, D. K. (2024). *Digitalisasi Umkm dan Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM*. 4(1), 33–41.

- Rizki, C. (2023). Penggunaan Aplikasi “Kasir Pintar ”Dalam Pencatatan Keuangan Sebagai Media Digital Pada Umkm. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3588–3594.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Ruslan, F., Madjodjo, F., & Astria, N. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Brimo. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2593>
- Triwahyuni, I., Costari, N., & M.Muzaki, W. G. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan. In *Sistem informasi akuntansi* (Vol. 4, pp. 15–22). <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/26/24>
- UMKM Indonesia*. (2024). Kadin Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Wiratama Kadek, & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat Umkm dalam Menggunakan Aplikasi si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 58–69.